BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam konteks ini penyelesaian masalah penelitian ini memakai metode Sosio-Legal Research atau Penelitian Hukum Empiris. Penelitian empiris merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengkaji beberapa aturan hukum yang berlaku dan yang telah diterapkan di masyarakat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mendatangi narasumber terpercaya di lokasi penelitian supaya data yang akurat dan terkini berhasil didapatkan. Pada Penelitian Hukum Empiris, penelitian dilakukan untuk melihat efektivitas bagaimana implementasi peraturan serta tingkat kepatuhan masyarakat atas hukum yang berlaku. Untuk menjawab pertanyaan ini, pada bagian pendekatan penelitian, sangat dimungkinkan menggunakan pendekatan keilmuan lain di luar hukum, untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Maka dari itu pendekatan penelitian ini memakai sosiologi hukum. Karena peneliti akan langsung terjun ke beberapa pihak warga sipil yang akan diwawancarainya. Dan peneliti akan menganalisa atau mengidentifikasi hubungan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial masyarakat tersebut.⁵⁰

⁵⁰ Elistia, "Sosiologi Hukum Berdasarkan Metode Pendekatan Dan Fungsi Hukum," *Modul Universitas Esa Unggul* (n.d.): 2.

C. Kehadiran Peneliti

Saat penelitian dilakukan, peneliti harus selalu hadir. Selain menjadi tanggung jawab utama peneliti, kehadiran peneliti juga merupakan alat penting untuk menentukan signifikansi data dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Untuk mendapatkan jawaban atas penelitian yang telah dilakukan, data hasil wawancara diolah dan dipadukan dengan teori atau studi pustaka yang telah ada sebelumnya oleh peneliti, atau yang terkadang disebut sebagai penulis dengan bantuan orang lain. Untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, seorang peneliti harus dapat menyelami data lebih dalam atau memiliki kemampuan untuk mendatangi orang-orang yang sangat terkemuka di masyarakat sehingga posisi kehadiran peneliti dapat dideteksi oleh subjek dan narasumber.

D. Lokasi Penelitian

Alasan peneliti menjadikan Kelurahan Ngronggo sebagai lokasi penelitian disebabkan kelurahan tersebut ditemukan beberapa masyarakat yang berstatus sebagai istri terdampak oleh fenomena suami yang bermain judi online.

E. Sumber Data

Sumber data primer untuk penelitian ini, yaitu penelitian empiris yang berbentuk kata-kata dan perbuatan menjadi sumber data untuk penelitian ini. Dengan demikian, data primer dan data sekunder ialah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data primer berasal dari pertanyaan dan jawaban langsung dengan informan atau dari wawancara. Narasumber di sini meliputi individu yang sudah menikah serta tokoh adat, agama, dan masyarakat. Data pelengkap dari sumber primer terdapat pada sumber data sekunder. Data sekunder

pada penelitian ini ialah informasi, yaitu informasi yang tidak secara langsung berhubungan atau relevan, seperti dokumentasi, jurnal, artikel, internet dan sumber simpulan yang bersumber dari masyarakat.

F. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam pekerjaan beberapa pihak, tergantung pada metode mana yang paling sesuai dengan tujuan dan sifat data yang dicari. Peneliti memiliki berbagai pilihan teknik pengumpulan data, disesuaikan dengan jenis penelitian dan sumber data. Memilih teknik yang tepat dan sistematis penting untuk meminimalisir hambatan, kesalahan, dan masalah selama penelitian.

Pengetahuan tentang teknik pengumpulan data sangatlah penting. Hal ini termasuk memahami definisi, proses pengumpulan, jenis teknik, dan klasifikasi data yang akan dikumpulkan. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Agar temuan dan simpulan penelitian dapat diandalkan, prosedur dan metode tertentu harus diikuti agar data yang terkumpul dapat diandalkan. Penelitian memiliki beragam metode pengumpulan data, yang dapat digunakan secara tunggal atau dikombinasikan. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian, karakteristik subjek, dan konteks penelitian yang sedang dilakukan

Berikut beberapa metode umum yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Pada dasarnya, observasi adalah proses pengumpulan data untuk masalah penelitian dengan memanfaatkan kelima indra penglihatan, penciuman, dan

pendengaran. Aktivitas, peristiwa, insiden, objek, lingkungan atau suasana tertentu, dan keadaan emosional seseorang merupakan hasil observasi. Untuk mengatasi masalah penelitian, observasi dilakukan untuk memberikan gambaran akurat tentang suatu insiden atau peristiwa.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan tanggapan antara peneliti dan narasumber atau subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi. Pada penelitian ini, narasumber berjumlah 11 orang yang merupakan pasangan suami istri yang tinggal di Kelurahan Ngronggo dan Lurah Ngronggo

Di sini, peneliti juga menggunakan teknik snowball sampling untuk menemukan narasumber dengan lebih mudah. Teknik ini melibatkan pengambilan sejumlah kasus berdasarkan hubungan antara satu orang dengan orang lain, atau satu kasus dengan kasus lain, kemudian mencari hubungan tambahan dengan menggunakan prosedur yang sama, dan seterusnya.⁵¹ Dengan perkembangan zaman kini wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk membantu para akademisi memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai praktik sebenarnya dari fenomena ini.

3. Dokumentasi

Informasi juga dapat diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, serta dari fakta-fakta yang tersimpan dalam surat, buku harian, arsip gambar, notulen rapat, kenang-kenangan, jurnal kegiatan, dan format lainnya. Informasi yang terjadi di masa lalu dapat diungkap menggunakan data dalam bentuk dokumen

⁵¹ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1113.

seperti ini. Untuk menganalisis semua teks ini dan menjadikannya lebih dari sekadar objek yang tidak bermakna, peneliti harus memiliki kepekaan teoritis. Peneliti memanfaatkan teknik ini sebagai sumber untuk menemukan dan mengumpulkan data yang dapat direkam. Selain itu, untuk menyediakan dokumentasi bagi analisis temuan penelitian, latar belakang sosial masyarakat Kelurahan Ngronggo dipastikan.⁵²

G. Analisis Data

Apabila semua data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap berikutnya yaitu analisis data. Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan mengolah data hasil observasi, wawancara, dan lainnya.⁵³ Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan alasan Masyarakat Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri terdampak dari fenomena Defisiensi Hak Istri Akibat Suami Bermain Judi Online. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan analisis data secara bertahap, yaitu:

2. Mengumpulkan data: Peneliti mencatat hasil wawancara secara langsung dengan narasumber untuk mengetahui asal usul terjadinya fenomena tersebut sehingga sampai sekarang masyarakat masih terdampak akan akibatnya.
3. Menganalisis data: Peneliti menganalisis alasan yang melatarbelakangi masih terjadampaknya masyarakat terhadap fenomena defisiensi hak istri akibat suami bermain judi online dari setiap narasumber yang diwawancarai. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan data.

⁵² Analisis Data, "Teknik Pengumpulan Data," *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014): 125–128.

⁵³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 84.

4. Menarik kesimpulan: Peneliti menyimpulkan alasan terdampaknya masyarakat terhadap fenomena Defisiensi hak istri akibat suami bermain judi online berdasarkan stratifikasi sosial masyarakat.